

**GAMBARAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
MENJALANI HIDUP SEBAGAI HOMOSEKSUAL (GAY)  
DI KOTA PADANG**

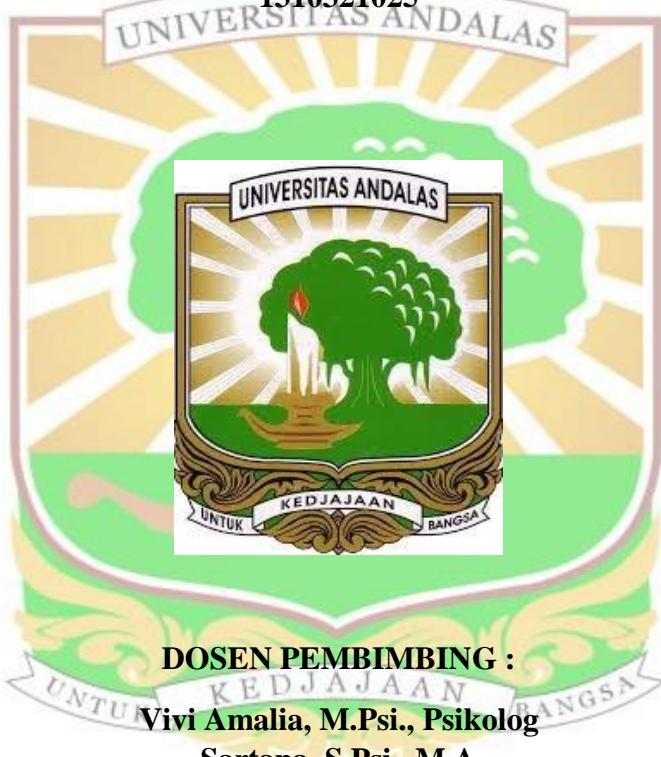
**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Ujian Sarjana Psikologi**

Oleh

**YUNI ANAS PERMATA SARI**

**1310321025**



**DOSEN PEMBIMBING :**

**Vivi Amalia, M.Psi., Psikolog**

**Sartana, S.Psi., M.A**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

# **GAMBARAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJALANI HIDUP SEBAGAI HOMOSEKSUAL (GAY) DI KOTA PADANG**

**Yuni Anas Permata Sari<sup>1)</sup>, Vivi Amalia<sup>2)</sup>, Sartana<sup>2)</sup>**

- 1) Mahasiswa psikologi fakultas kedokteran universitas andalas**
- 2) Dosen psikologi fakultas kedokteran universitas andalas**

**Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**  
[Yunnyanas@gmail.com](mailto:Yunnyanas@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Orientasi seksual yang lazim di masyarakat adalah heteroseksual, namun tidak dapat dipungkiri bahwa homoseksual juga berkembang di Indonesia termasuk Kota Padang. Homoseksual tidak sesuai dengan agama serta norma yang berlaku di masyarakat Minangkabau. Sehingga pelaku homoseksual tidak diterima dan mendapatkan berbagai penolakan dari berbagai pihak. Sebagai bentuk alternatif untuk menghindari penolakan tersebut, *gay* berpura-pura menjadi heteroseksual. Namun, beberapa diantaranya mengambil keputusan untuk hidup sebagai homoseksual seumur hidup mereka dan memiliki pasangan laki-laki.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami gambaran pengambilan keputusan menjalani hidup sebagai homoseksual (*gay*) di kota Padang, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan studi fenomologi dengan teori tahapan pengambilan keputusan oleh Jannis dan Mann (1977) yang terdiri dari lima tahapan yaitu: mengenali masalah, mencari alternatif, mempertimbangkan komitmen, dan tetap menjalani meskipun ada umpan balik negatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah tiga orang *gay* di Kota Padang yang dipilih menggunakan *teknik non-probability sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan untuk menjalani hidup sebagai homoseksual, merupakan suatu proses *non-linear*. Pada tahap awal gay mendapatkan masalah berupa rasa khawatir dan berdoas. Hal tersebut mendorong gay mencari beberapa alternatif sikap dengan berpura-pura menjadi heteroseksual dan mendekatkan diri kepada Allah. Ketidakpuasaan terhadap alternatif tersebut membuat gay memutuskan untuk hidup sebagai homoseksual. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk hidup sebagai homoseksual yaitu, faktor budaya, sosial, pribadi, psikologis. Faktor psikologis dan sosial menjadi faktor utama yang mempengaruhi gay untuk memutuskan hidup sebagai homoseksual. Faktor tersebut meliputi kebutuhan seksual yang hanya dapat terpenuhi oleh laki-laki serta dukungan sosial yang diterima oleh gay tersebut.

**Kata kunci : Pengambilan keputusan, homoseksual, gay**

***Description of Decision Making to live as Homosexual (Gay)  
in Padang City***

**Yuni Anas Permata Sari<sup>1)</sup>, Vivi Amalia<sup>2)</sup>, Sartana<sup>2)</sup>**

- 1) Psychology student of Medical Faculty Andalas University  
2) Psychology lectures of Medical Faculty Andalas University**

**Psychology Department of Medical Faculty Andalas University  
[Yunnyanas@gmail.com](mailto:Yunnyanas@gmail.com)**

**ABSTRACT**

The sexual orientation prevalent in the community is heterosexual, but it is undeniable that homosexuality is also developed in Indonesia including Padang city. Homosexuality is incompatible with the religion and norms prevailing in Minangkabau society. Homosexual is not accepted and get various rejection from various parties. As an alternative to avoided rejections, gay pretend to be heterosexual by dressed like normal man and dating a women. However, some of them decided to live as homosexual for the rest of their lives and have male partner.

The purpose of this study is to know and understand the decision-making process of living as homosexual (gay) in Padang City. How their process in maked decisions and factors that influenced the decision. This studies use qualitative methods with phenomenological approach. Base of theory in this research is decision making stage by Jannis and Mann (1977) which consists of identify problem, looking for alternative, deliberating alternative, deliberating commitment, and keep going despite negative feedback. Data collection was done by interview and observation during interview. Informants in this study was three gay in Padang City who selected using non-probability sampling technique.

The results showed that the decision-making process for living as homosexual is a non-linear process. In the early stages, gay gots a problems of social worry and guilties. As an alternative gays pretended to be heterosexual and tried to get closer with God. Dissatisfaction with these alternatives, made gay decided to live as homosexuals. Some factors that influence decision making to live as homosexual are cultural, social, personal, and psychological factors. Psychological and social factors are the main factors that affected gay to decide live as homosexuals. These factors include the sexual needs that can only be fulfilled by men and the social support received by the gay.

**Keyword : Decision making, Homosexual, Gay**